

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mengambil data sekunder dengan rancangan analisis kuantitatif dengan metode *cross-sectional* berdasarkan *study retrospektif* tahun 2009 yang bermaksud untuk menunjukkan keadaan apa adanya saat penelitian. Objek penelitian ini adalah hasil Survey Pemetaan Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisiyah Bidang kesehatan (Aumakes) pada aspek mutu RS terhadap kinerja pelayanan dan kinerja keuangan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Data yang didapatkan merupakan data sekunder yang disusun oleh Jevri Ardiansyah (peneliti pada Pusat Study Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada - PSKK UGM), dan mendapatkan dari dr. Arlina dewi, M.Kes. Lokasi penelitian ada diberbagai Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisiyah yang berada didalam naungan Aumakes yang terdiri dari 40 AUMKES. Fokus permasalahan pada mutu rumah sakit hubungannya dengan KPI, BOR dan ALOS.

Data sekunder yang didapat pada saat penelitian pemetaan Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisiyah Bidang kesehatan (Aumakes) dilakukan pada April-Mei 2009 dan diterbitkan pada tahun 2010.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebagian besar Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyah yang berada dalam naungan Aumakes.

Sampel yang diambil dari 72 Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyah yang mengembalikan survei pemetaan Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyah Bidang kesehatan (Aumakes) yaitu 40 Rumah Sakit.

D. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder berdasarkan hasil Pemetaan Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyah Bidang kesehatan (Aumakes) pada April-Mei 2009 yang diterbitkan tahun 2010.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variable pada penelitian ini adalah Mutu Rumah Sakit, Indikator kinerja kunci atau *key performance indicator* (KPI), dan BOR serta ALOS.

Definisi Operasional Mutu Rumah Sakit adalah Standar Mutu RS yang disusun oleh Tim Aukames berdasarkan dengan menggunakan skala numerik 0-5. . Quistioner mutu score yang dijumlahkan dari beberapa variable dengan score numerik.

Definisi Operasional Indikator kinerja kunci atau *key performance indicator* (KPI) adalah Standar KPI yang disusun oleh Tim Aumakes dengan menggunakan skala numerik 0-5. Quistioner mutu score yang dijumlahkan

dari beberapa variable dengan score numerik. Dengan penilaian 0 yang artinya belum pernah diukur, 1 artinya pernah diukur tapi belum teratur, 2 artinya pernah diukur tapi belum dijadikan KPI, 3 artinya pernah diukur dan dijadikan KPI tetapi belum memenuhi target, 4 artinya pernah diukur, dijadikan KPI dan pernah memenuhi target, 5 artinya pernah diukur, dijadikan KPI, dan memenuhi target selama 3 bulan berturut-turut.

Definisi operasional BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%.

Definisi operasional ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Nilai ALOS ideal adalah 6-9 hari.

Variabel manajemen mutu berupa standar mutu pelayanan yang ada dirumah sakit berdasarkan:

1. rencana strategis pengembangan mutu pelayanan RS/Aumakes adalah perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang dari RS dalam meningkatkan mutu pelayanan RS yang harus dicapai dalam waktu tertentu, baik dari meningkatkan SDM, dan membangun budaya di RS.
2. prosedur tetap untuk pelayan utama, adalah pedoman tetap yang harus dilaksanakan dalam memberikan pelayanan utama di RS.
3. Peralatan Medik yang telah memenuhi spesifikasi minimal yang dipersyaratkan, yaitu apakah seluruh peralatan medik sudah suai spesifikasi yang dipersyaratkan atau tidak.

4. peralatan medik yang dikalibrasi secara berkala, adalah seluruh peralatan medik yang dikalibrasi secara berkala dalam rangka agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemeriksaan pasien.
5. tersedianya prosedur untuk melaksanakan jaminan keamanan baku mutu limbah cair, padat dan gas agar tidak mencemari lingkungan sekitar; apakah lengkap, sebagian atau tidak ada. Standar limbah cair dengan BOD < 30 mg/l, COD < 80 mg/l, TSS < mg/l, PH 6-9.
6. program peningkatan mutu yang telah diimplementasikan; adalah program dengan gugus kendali mutu, pasien safety, akreditasi, ISO atau lembaga mutu yang lainnya.
7. status akreditasi RS; adalah RS yang ada sudah akreditasi atau belum, jika pernah akreditasi apakah akreditasinya meliputi 5 atau 12 atau 16 atau 21 pelayanan, dan apakah akreditasi tersebut masih berlaku atau tidak.
8. Status program pasien safety di RS; adalah terbentuknya panitia patient safety dimana adanya pelaporan pada unit kerja yang kemudian dievaluasi dan dibuatnya tindakan perbaikan dan pencegahan.
9. hal-hal yang terkait dengan kepuasan pelanggan; yaitu adanya survey yang dilakukan atau tidak terhadap kepuasan pelanggan, apakah survey tersebut terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan secara periodik.
10. adanya survey kepuasan pelanggan yaitu jika survey sudah dilakukan apakah sudah dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja dan mutu pelayanan RS.

Standar indikator kinerja kunci atau *Key Performance Indicator* (KPI)

berupa:

1. jumlah jam pelatihan, pelatihan untuk tenaga medis dan paramedis bahkan struktural minimal 20 jam dalam setahun.
2. respon time pelayanan IGD, yaitu waktu tanggap dokter terhadap pasien yang datang ke IGD ≤ 5 menit setelah pasien datang.
3. respon time pelayanan poliklinik, waktu tunggu rawat jalan ≤ 60 menit
4. waktu tunggu bedah elektif, maksimal waktu tunggu bedah elektif 2hari
5. waktu pelayanan obat, waktu tunggu obat jadi ≤ 30 menit dan obat racikan ≤ 60 menit.
6. kesalahan pemberian obat, kesalahan pemberian obat harus 0 %
7. waktu pelayanan radiologi, waktu tunggu pelayanan foto thorax tiak lebih dari 3 jam
8. kepuasan pelanggan, minimal mencapai 70%
9. infeksi luka operasi, kejadian karena infeksi $\leq 1,5\%$
10. kecelakaan kerja,
11. kelengkapan berkas rekam medis, kelengkapan pengisian RM 24 jam setelah pelayanan 100%, kelengkapan Informed Concet setelah mendapatkan informasi yag jelas 100%
12. cost recovery, cost recovery $\geq 40\%$

Variabel kinerja pelayanan berupa BOR dan ALOS..

Rumus

$$BOR = \frac{\text{Jumlah hari Perawatan Rumah Sakit}}{\text{Jumlah tempat tidur X jumlah hari dalam satu periode}} \times 100\%$$

Rumus

$$ALOS = \frac{\text{jumlah lama rawat}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

F. Analisis Data

Menggunakan Analisis Kuantitatif untuk mengetahui apakah mutu rs berupa standar rs berpengaruh terhadap indikator kinerja kunci atau *key performance indicator* (KPI); dan apakah mutu RS berpengaruh terhadap BOR dan ALOS.

Pengolahan Data: data yang sekunder yang didapatkan di Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyah dibawah naungan Aumakes diolah dengan menggunakan Program Statistik SPSS yaitu korelasi *bivariate*. Hasil yang didapat diolah lagi dalam bentuk narasi.